

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Penentuan Sampel

##### 3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai partisipan yang dikondisikan sebagai karyawan perusahaan.

##### 3.1.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang dan sudah mengambil Akuntansi Manajemen. Ukuran kompetensi dapat diukur berdasarkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan perilaku (*attitude*). Mahasiswa yang sedang mengambil Akuntansi Manajemen memiliki kompetensi mengenai konsep dasar Akuntansi Manajemen, perilaku biaya, pengukuran kinerja segmen, akuntansi pertanggung jawaban, pembuatan keputusan investasi, dan pembuatan keputusan taktif, informasi kompetensi tersebut didapatkan dari silabus mata kuliah Akuntansi Manajemen. Kompetensi tersebut mampu memberikan pemahaman mengenai pengukuran kinerja dan kompensasi. Sedangkan kriteria sampel yang sudah mengambil Akuntansi

Manajemen memiliki kompetensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) yang lebih jauh daripada mahasiswa yang sedang mengambil Akuntansi Manajemen dikarenakan mereka mendapat lebih banyak pemahaman seperti pemahaman mengenai konsep *cost volume profit*, biaya kualitas dan keputusan manajerial. Ketika mahasiswa dalam eksperimen akan diberikan kompensasi (kompensasi finansial, kompensasi non finansial, dan non kompensasi) maka perilaku (*attitude*) mereka akan bersikap baik atau tidak, termotivasi atau tidak setelah mengambil mata kuliah Akuntansi Manajemen. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Manajemen memiliki bukti kompetensi yaitu sudah mendapatkan nilai dari mata kuliah Akuntansi Manajemen. Sedangkan mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Akuntansi Manajemen belum memiliki nilai Akuntansi Manajemen. Dalam penelitian ini eksperimen tidak meminta partisipan untuk membuat keputusan manajerial, namun desain eksperimen dalam penelitian ini adalah berupa pemberian penugasan untuk diselesaikan sebagai proksi pengukuran kinerja. Selain itu desain eksperimen juga melakukan uji manipulasi dengan mengacu pada buku Nahartyo (2013). Uji manipulasi dilakukan untuk mengetahui apakah partisipan memahami penugasan yang diberikan. Penelitian ini menganalisis partisipan yang lolos uji manipulasi. Oleh karena itu, kriteria sampel minimal

yaitu mahasiswa sedang mengambil Akuntansi Manajemen bisa dilakukan karena mahasiswa memiliki pemahaman dan lolos uji manipulasi. Mahasiswa sebagai partisipan atau subjek eksperimen yang kemudian dikondisikan sebagai karyawan di perusahaan. Menurut (Nahartyo, 2013) dalam eksperimen setiap sel membutuhkan minimal 10 partisipan. Dalam penelitian ini terdapat 3 sel dalam penelitian ini, sehingga partisipan yang dibutuhkan kurang lebih 30 orang.

**Tabel Kompetensi Partisipan (Knowledge, Skill, Attitude)**

No.	Responden	Indikator Kompetensi		
		Knowledge	Skill	Attitude
1.	Mahasiswa Lulus Akuntansi Manajemen	Nilai mata kuliah Akuntansi Manajemen minimal C atau D  <u>Alasan :</u> Penentuan indikator ini didasarkan pada pengertian knowledge sebagai salah satu kriteria kompetensi yang diukur dengan menggunakan ijazah yang dimiliki seseorang.	Mampu membuat analisis dan keputusan manajerial.  <u>Alasan:</u> Penentuan indikator ini didasarkan pada pengertian skill sebagai salah satu kriteria kompetensi yang diukur dengan menggunakan bukti (nilai mata kuliah) /sertifikat (ijazah) keahlian seseorang.	Memiliki Sikap : - Kognitif, berupa pengetahuan, kepercayaan (pikiran) - Afektif, berupa perasaan jujur dan bertanggung jawab <u>Alasan :</u> Penentuan indikator ini didasarkan pada pengertian attitude sebagai salah satu kriteria kompetensi yang diukur dengan menggunakan sikap kognitif berupa pengetahuan dan kepercayaan (pikiran) dan sikap afektif

				berupa perasaan, jujur, dan bertanggung jawab seseorang.
2.	Mahasiswa Sedang mengambil Akuntansi Manajemen	<p>Nilai minimal kuis dan test Akuntansi Manajemen yaitu 60 (D).</p> <p><u>Alasan</u> : diukur dengan nilai kuis dan hasil test yang diikuti mahasiswa.</p>	<p>Mempunyai kompetensi dasar akuntansi manajemen, pengendalian biaya, dan soft skill.</p> <p><u>Alasan</u> : penentuan indikator didasarkan dengan kompetensi dasar akuntansi manajemen, pengendalian biaya, dan pengukuran kinerja dan soft skill.</p>	<p>Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan bekerjasama</p> <p><u>Alasan</u> : diukur dengan kemampuan komunikasi dan kerjasama mahasiswa.</p>

### 3.2 Objek dan Lokasi

#### 3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Katolik Soegijapranata Semarang yang diambil secara acak. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian sebelumnya Chow et al. (1988) dan Kosfeld et al. (2017) menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian adalah di rumah masing-masing mahasiswa, eksperimen dilakukan secara online menggunakan *google meet*.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu data primer yang berasal langsung dari subjek penelitian dengan metode eksperimen. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan eksperimen. Eksperimen adalah desain riset untuk menginvestigasi suatu fenomena dengan cara merekayasa kondisi atau keadaan melalui prosedur tertentu kemudian mengamati hasil rekayasa tersebut serta menginterpretasinya (Nahartyo, 2013). Eksperimen mempunyai keunggulan di atas metode penelitian yang lain salah satunya adalah kemampuan menerangkan hubungan kausalitas antar variabel penelitian. Kesimpulan hubungan kausalitas tersebut menuntut adanya kemampuan peneliti memanipulasi variabel independen serta kontrol yang signifikan atas variabel pengganggu (Nahartyo, 2013).

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik pengamatan langsung yaitu dengan eksperimen untuk

memperoleh data primer. Eksperimen dilakukan secara online dengan menggunakan *gmeet*. Eksperimen yang dilakukan dengan memberi test atau soal yang harus dijawab kepada partisipan (mahasiswa) dan peneliti mengamati eksperimen yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik eksperimen dalam penelitian ini adalah *within* subject yang merupakan satu kondisi perlakuan yang sama dalam sebuah eksperimen.

### **3.4 Instrumen dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen merupakan alat yang dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data sehingga menghasilkan data yang empiris (Margono, 2004). Instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan tugas kepada partisipan tentang kompensasi untuk menyelesaikan soal berupa pemecahan kode dalam waktu yang sudah ditentukan. Instrumen diadopsi dari penelitian Chow (1988) dan Kosfeld (2017) pada penelitian yang berjudul Pengaruh Variabel Moderating Meaningful Work terhadap Hubungan antara Insentif Positif atau Insentif Negatif dengan Kinerja Individu oleh Sonny Hendrawan Setiawan (2019). Pemecahan kode memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian partisipan dalam menyelesaikan soal

berupa pemecahan kode yang membuat partisipan memberikan kinerjanya.

Instrumen meliputi kompensasi finansial berupa bonus yang mengadopsi pada penelitian Aldiansyah dan Karomah (2019) yang berjudul Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tri Dharma Pusaka Jakarta Selatan. Sedangkan instrumen kompensasi non finansial berupa pelatihan kerja yang mengadopsi pada penelitian Rimadias dan Pandini (2016) yang berjudul Analisis Peran Kompensasi Non Finansial, Pelatihan, dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Kontrak (Studi Pada PT Xacti), dan instrumen kinerja karyawan yang mengadopsi pada penelitian Fredriksz (2018) yang berjudul Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non finansial terhadap Kinerja Karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan soal berupa pemecahan kode untuk mengukur kinerja. Hasil kinerja ditunjukkan melalui keberhasilan penyelesaian soal berupa kode yang dilakukan partisipan. Peneliti memberikan imbalan melalui kompensasi finansial berupa bonus, kompensasi non finansial berupa pelatihan, dan tidak memberikan bonus dan pelatihan.

### **3.4.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi finansial dan kompensasi non finansial.

Kompensasi merupakan pendapatan yang diterima individu atau karyawan sebagai timbal balik atas balas jasa yang telah dilakukan karyawan untuk perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis kompensasi yang digunakan yaitu kompensasi finansial berupa bonus dan kompensasi non finansial berupa pelatihan.

Kompensasi finansial dalam penelitian ini yaitu pemberian bonus berupa uang. Partisipan akan mulai mendapatkan poin jika partisipan berhasil mengerjakan lebih dari 15 soal (harus urut dari nomor 1-15) dengan benar, jika partisipan berhasil menjawab soal dengan urut dan benar lebih dari 15 soal maka partisipan akan mendapatkan 1 poin untuk setiap soalnya (poin akan dihitung mulai dari nomor 16 ke atas). Tetapi jika ada satu soal atau lebih jawaban dari partisipan yang jawabannya salah dari soal nomor 1-15 maka partisipan tidak akan mendapat poin.

Kompensasi non finansial dalam penelitian ini yaitu pemberian pelatihan bagi partisipan. Jika satu soal atau lebih jawaban dari partisipan yang jawabannya salah dari soal nomor 1-15 maka partisipan tidak akan mendapat poin. Partisipan akan mulai mendapatkan poin jika partisipan berhasil mengerjakan lebih dari 15 soal (harus urut dari nomor 1-15) dengan benar, jika pada soal

selanjutnya partisipan berhasil menjawab soal dengan urut dan benar sebanyak 20, 25, dan 30 soal maka partisipan akan mendapatkan poin. Kompensasi diukur dengan skala nominal baik kompensasi finansial maupun kompensasi non finansial.

## 2. Kinerja Karyawan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan tanggungjawab, ketepatan penyelesaian tugas yang diberikan kepada karyawan. Kinerja karyawan dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah soal yang telah dikerjakan oleh partisipan.

### 3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan eksperimen. Partisipan harus memenuhi kriteria yang sesuai untuk dijadikan sampel yaitu mahasiswa aktif UNIKA Soegijapranata Semarang. Eksperimen dikerjakan oleh partisipan secara individu.

### 3.6 Pengujian Alat Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Uji Validitas Internal

Validitas internal (*internal validity*) merupakan syarat mutlak bagi sebuah eksperimen, dengan tidak adanya uji ini, maka hasil dari eksperimen tersebut tidak dapat diinterpretasikan (Nahartyo, 2013).

Validitas internal (*internal validity*) digunakan untuk mengukur seberapa benar atau valid kausalitas terjadi, yaitu seberapa benar variasi

pada variabel dependen yang diakibatkan oleh variasi dari variabel - variabel independennya. Desain penelitian yang baik harus juga mempunyai validitas internal yang kuat (Jogiyanto, 2013).

Menurut Jogiyanto (2013), desain penelitian yang baik harus memiliki validitas internal yang baik yaitu memenuhi unsur sebagai berikut:

1. Histori (*hystory*)

Histori adalah pengalaman yang dimiliki oleh partisipan, serta peristiwa yang dialami oleh subjek pada waktu eksperimen berlangsung sehingga reaksi dari partisipan tidak hanya disebabkan karena manipulasi eksperimen tetapi juga karena terdapat faktor histori.

2. Maturasi (*maturation*)

Maturasi adalah efek durasi atau waktu eksperimen yang bisa mempengaruhi hasil eksperimen. Efek durasi atau waktu dapat berupa rasa bosan, lelah, ataupun lapar. Rata – rata dalam penelitian eksperimen pada umumnya mempunyai durasi yang kurang lebih 20 sampai 30 menit sehingga dapat dipastikan, tidak terdapat maturasi.

3. Pengujian (*testing*)

Pengujian adalah efek yang bisa membuat individu belajar karena telah mendapat perlakuan sebelum dilakukannya eksperimen, sehingga individu telah mempelajari atau

mengetahui terlebih dulu hal yang akan dilaksanakan dalam eksperimen.

4. Instrumentasi (*instrumentation*)

Instrumentasi adalah efek dari perubahan alat ukur yang bisa mempengaruhi hasil eksperimen.

5. Seleksi (*selection*)

Dalam memilih partisipan eksperimen yang berbeda kelas bisa terjadi perbedaan sifat atau ciri dari responden atau partisipan antar kelas yang satu dengan yang lainnya, sehingga telah terjadi pengaruh yang beda terhadap kelas yang satu dengan yang lainnya. Dengan terdapatnya perbedaan kelas partisipan, jadi perubahan reaksi yang akan terjadi adalah terdapatnya gangguan variabel perbedaan kelas tersebut. Perubahan yang terjadi tidak saja karena pengaruh manipulasi, tetapi juga karena perbedaan kelas.

6. Regresi (*regression*)

Regresi dapat terjadi akibat dari partisipan dipilih secara tidak acak dari populasi. Hal ini dapat memberi efek terhadap hasil eksperimen akibat dari adanya syarat tertentu.

7. Mortaliti eksperimen (*experiment mortality*)

Pada proses dilakukan eksperimen, ataupun pada waktu antara *pretest* dan *posttest* sering terjadi partisipan yang

“*dropout*”. Hal tersebut juga akan dapat berpengaruh pada hasil eksperimen.

### **3.6.2 Uji Manipulasi**

Uji manipulasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pemahaman partisipan eksperimen pada penugasan yang sudah diberikan eksperimenter. Kemudian hasil manipulasi tersebut digunakan untuk memberikan bukti bahwa partisipan memahami dan mengerti kondisi dan penugasan yang diberikan oleh eksperimenter sehingga yang diberikan kepada partisipan dapat berjalan dengan baik. Cek manipulasi dilakukan dalam sebuah eksperimen guna mengetahui apakah partisipan memahami dengan instrumen yang diberikan. Cek manipulasi memberikan pemeriksaan tentang kebenaran mengenai keberhasilan atau kesuksesan manipulasi oleh situasi yang dimaksud peneliti.

## **3.7 Desain Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **3.7.1 Desain Analisis Data**

Desain eksperimen pada penelitian ini adalah 3x1 (Mangkunegara, 2009). Pada kolom sebelah kiri terdapat kontrak kompensasi finansial berupa bonus, kontrak kompensasi non finansial berupa pelatihan kerja, non bonus dan non pelatihan kerja dengan kinerja.

Eksperimen ini terbagi dalam tiga kelompok perlakuan, yaitu kelompok perlakuan kompensasi finansial berupa bonus, kompensasi non finansial berupa pelatihan kerja, dan tidak mendapat bonus maupun pelatihan kerja.

Dalam penelitian ini bonus, pelatihan kerja, dan tidak mendapat bonus maupun pelatihan kerja merupakan kondisi *within subject*, maka dari itu, setiap partisipan diberi perlakuan atau *treatment* yang sama.

Tabel 1. Desain Eksperimen

Kontrak Kompensasi	Kinerja
Kompensasi Finansial (Bonus)	1
Kompensasi non Finansial (Pelatihan Kerja)	2
Non Bonus dan Non Pelatihan Kerja	3

Sumber : Data primer diolah, 2020

Eksperimen dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Eksperimenter melakukan eksperimen melalui kelas *online* dengan menggunakan media *Google Meet* yang berisi mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai partisipan atau subjek eksperimen.
2. Eksperimenter masuk ke dalam kelas *online*, memperkenalkan diri, meminta ijin, dan menjelaskan kepada partisipan yang ada di dalam kelas tersebut untuk membantu mengikuti eksperimen.

3. Eksperimenter memotivasi partisipan dalam mengerjakan eksperimen dengan memberikan saldo Gopay.
4. Eksperimenter membagikan *google form* eksperimen, partisipan diminta untuk menuliskan data diri.
5. Partisipan diminta untuk membaca dan memahami kalimat instruksi dan contoh soal yang nantinya akan ditugaskan kepada partisipan dalam mengerjakan soal berupa pemecahan kode perusahaan dengan benar.
6. Partisipan diminta untuk mengerjakan uji manipulasi untuk mengetahui pemahaman dari partisipan tentang instruksi yang diberikan oleh eksperimenter.
7. Eksperimenter membagikan *google form* eksperimen kepada partisipan, partisipan diminta untuk mengerjakan minimal 15 soal dengan benar dan diberi imbalan berupa bonus, lembar yang kedua partisipan diminta untuk mengerjakan minimal 15 soal dengan benar dan diberi imbalan berupa pelatihan kerja, dan lembar yang ketiga partisipan diminta untuk mengerjakan minimal 15 soal dengan benar tetapi tidak diberi imbalan baik berupa bonus maupun pelatihan kerja.
8. Setiap lembar *google form* dari soal eksperimen tersebut partisipan diberikan waktu selama 5 menit untuk menjawab soal.
9. Eksperimenter memandu jalannya eksperimen hingga selesai.
10. Setelah eksperimen selesai eksperimenter meminta partisipan untuk submit *google form* dari setiap partisipan untuk diperiksa.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.1 Menyatakan Hipotesis

a. Hipotesis 1

Ho : Dalam kondisi pemberian kontrak kompensasi finansial berupa bonus dan kompensasi non finansial berupa pelatihan kerja kepada karyawan tidak akan terdapat perbedaan kinerja karyawan.

Ha : Dalam kondisi pemberian kontrak kompensasi finansial berupa bonus dan kompensasi non finansial berupa pelatihan kerja kepada karyawan akan terdapat perbedaan kinerja karyawan.

#### 3.7.2.2 Memilih Pengujian Statistik

Pengujian statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji ANOVA yang digunakan untuk menguji sejauh mana dua atau lebih kelompok berbeda atau berbeda dalam percobaan (Muniarti et al., 2013). Uji ANOVA pada penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kinerja pada karyawan yang mendapatkan kontrak kompensasi finansial dan non finansial.

Pada penelitian dengan menggunakan eksperimen ini, pertama diperlukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang merupakan *baseline*. Hipotesis nol merupakan asumsi bahwa tidak akan ada perbedaan antara kelompok yang diuji dan oleh karena itu, tidak ada hasil yang signifikan yang akan diungkap. Hipotesis alternatif

merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa akan ada perbedaan antara kelompok seperti yang ditunjukkan oleh ANOVA yang dilakukan pada data yang dikumpulkan.

### **3.7.2.3 Menentukan Tingkat Keyakinan**

Tingkat keyakinan (*confidence interval*) dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan atau error sebesar 5%.

### **3.7.2.4 Menghitung Nilai Statistiknya**

Nilai statistik dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS.

### **3.7.2.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis**

Mencari nilai uji kritis dengan menggunakan bantuan program SPSS sehingga dapat di analisis.

### **3.7.2.6 Mengintepretasikan Hasil**

Pengujian t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tarif signifikan 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan  $> 5\%$  (maka hipotesis ditolak), yang artinya variabel independen tidak terdapat perbedaan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $< 5\%$  (maka hipotesis diterima), yang artinya variabel independen terdapat perbedaan terhadap variabel dependen.